

**ABSTRAK**  
**FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN STUNTING PADA**  
**BALITA DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS SUMBERSARI**  
**KABUPATEN BANDUNG TAHUN 2025**

**Adi Putra Ramdadhan 211FI04001**

[211fi04001@bku.ac.id](mailto:211fi04001@bku.ac.id)

Kabupaten Bandung dari tahun 2022 – 2024 menjadi salah satu kabupaten dengan lokus penangan stunting. Penangan penurunan stunting terjadi di wilayah puskesmas sumbersari. Angka kejadian stunting *wasting* dan *underweight* di Kabupaten Bandung berada pada persentase 16,22% tahun 2022, 15,79% tahun 2023 dan 13,95% stunting, 4,7% *wasting* dan 11,8% *underweight*. Anak yang mengalami stunting biasanya dilihat dari balita yang memiliki tinggi badan yang lebih rendah dari standar usianya berdasarkan indikator z-score TB/U. Selain memengaruhi pertumbuhan fisik, stunting berdampak pada perkembangan kecerdasan serta produktivitas anak di masa mendatang. Tujuan penelitian untuk mengetahui untuk menganalisis hubungan antara Riwayat penyakit infeksi *diare*, riwayat penyakit infeksi ISPA, pekerjaan ibu, pola asuh, dan faktor lingkungan dengan stunting pada balita di Wilayah Kerja Puskesmas Sumbersari Desa Bumiwangi. Metode penelitian ini menggunakan desain cross-sectional dengan pendekatan kuantitatif. Sampel berjumlah 90 ibu balita yang dipilih menggunakan teknik systematic random sampling. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara menggunakan kuesioner terstruktur dan dianalisis dengan uji chi-square. Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa tidak terdapat variabel independen yang berhubungan dengan variabel dependen di Wilayah Puskesmas Sumbersari Desa Bumiwangi. Kesimpulan Hasil ini menunjukkan bahwa faktor yang diteliti bukan merupakan satu-satunya penyebab terjadinya stunting. Masih terdapat kemungkinan adanya faktor lain yang lebih berpengaruh, seperti asupan gizi secara langsung, aspek genetik, atau kondisi kesehatan ibu selama masa kehamilan, yang perlu dikaji dalam penelitian selanjutnya.

**Kata Kunci :** Stunting, Diare, ISPA, Pekerjaan Ibu, Pola Asuh, Faktor Lingkungan, Balita

***ABSTRACT***  
***FACTORS RELATED TO STUNTING IN***  
***TODDLERS IN THE WORK AREA OF THE SUMBERSARI HEALTH CENTER***  
***BANDUNG REGENCY IN 2025***

**Adi Putra Ramdadhan 211FI04001**  
**[211fi04001@bku.ac.id](mailto:211fi04001@bku.ac.id)**

Bandung Regency from 2022 – 2024 will be one of the districts with a locus for stunting handling. Stunting reduction handles occurred in the Summersari Health Center area. The incidence rate of stunting wasting and underweight in Bandung Regency is at 16.22% in 2022, 15.79% in 2023 and 13.95% stunting, 4.7% wasting and 11.8% underweight. Children who experience stunting are usually seen as toddlers who have a height lower than their age standard based on the TB/U z-score indicator. The purpose of the study was to analyze the relationship between the history of infectious diseases, the history of infectious diseases of ARI, maternal occupation, parenting, and environmental factors with stunting in toddlers in the Work Area of the Summersari Health Center, Bumiwangi Village. This research method uses a cross-sectional design with a quantitative approach. The sample amounted to 90 mothers under five who were selected using the systematic random sampling technique. The data collection technique was carried out through interviews using a structured questionnaire and analyzed with a chi-square test. The results in this study show that there are no independent variables related to dependent variables in the Summersari Health Center Area, Bumiwangi Village. Conclusion These results show that the factors studied are not the only cause of stunting. There is still the possibility of other factors that are more influential, such as direct nutritional intake, genetic aspects, or the health condition of the mother during pregnancy, that need to be studied in future studies.

Keywords: Stunting, Diarrhea, ISPA, Mother's Work, Parenting, Environmental Factors, Toddlers